

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN SUSKA RIAU

2025



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2025

Laporan rapat tinjauan manajemen (RTM) ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabannya, dan telah disetujui

Pekanbaru, 18 November 2025

Ketua Penjaminan Mutu



Iwan Iskandar, ST., MT
NIP. 19821216 201503 1 003

Menyetujui,

Dekan,



Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.
NIP. 197701032007102001

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu dalam konteks pendidikan tinggi merupakan landasan fundamental untuk memastikan bahwa institusi tidak hanya memenuhi, tetapi secara progresif melampaui standar kualitas yang telah ditetapkan. Konsep ini merujuk pada serangkaian langkah sistematis dan berkelanjutan yang diambil untuk menetapkan, menerapkan, mengevaluasi, dan meningkatkan standar kualitas dalam keseluruhan pengelolaan lembaga pendidikan. Sistem ini dirancang untuk beroperasi secara konsisten dan terintegrasi di setiap aspek akademik dan non-akademik.

Tujuan utama dari penjaminan mutu adalah untuk menciptakan sebuah siklus perbaikan tanpa akhir yang berorientasi pada kepuasan dan kepercayaan semua pihak yang terlibat. Pihak-pihak ini sangat beragam, mencakup: Mahasiswa, yang mengharapkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum; Dunia Kerja, yang membutuhkan lulusan dengan kompetensi tinggi; Pemerintah, sebagai regulator; serta Dosen dan Staf Pendukung, yang menjadi tulang punggung operasional. Pada intinya, penjaminan mutu memastikan bahwa layanan yang diberikan mencerminkan standar keunggulan, sehingga menghasilkan kepuasan yang terjamin bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam upaya mengatasi tantangan dan memastikan kepatuhan serta perbaikan berkelanjutan, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mengambil peran sebagai salah satu instrumen tata kelola yang paling krusial. Bagi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau, RTM bukan hanya sekadar pertemuan, melainkan sebuah mekanisme resmi yang dirancang untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis fakultas. RTM secara berkala menyediakan platform terstruktur bagi pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan kunci untuk:

- a) **Evaluasi Kinerja Komprehensif:** Meninjau secara mendalam hasil capaian mutu periode sebelumnya, termasuk hasil Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik stakeholder, dan tingkat keberhasilan indikator strategis (misalnya, Indikator Kinerja Utama/IKU).
- b) **Analisis Akar Masalah:** Menganalisis hambatan yang dihadapi dalam proses SPMI/SPME dan mengidentifikasi penyebab utama ketidaksesuaian (non-conformance).
- c) **Perumusan Tindak Lanjut Strategis:** Merumuskan dan memfinalisasi langkah-langkah korektif dan preventif yang konkret. Keputusan yang diambil dalam RTM menjadi basis untuk perencanaan program kerja strategis periode berikutnya, memastikan semua upaya perbaikan selaras dengan visi, misi, dan sasaran mutu fakultas.

Dengan demikian, RTM berfungsi sebagai titik sentral di mana komitmen terhadap mutu diperkuat, keputusan strategis diambil berdasarkan data, dan siklus perbaikan berkelanjutan (Prinsip PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) direncanakan dan ditugaskan secara jelas. Hal ini menjadikan RTM sebagai pilar esensial dalam upaya Fakultas Sains dan Teknologi untuk mempertahankan mutu institusional yang unggul dan relevan.

B. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan RTM ini adalah:

- a) Mengevaluasi hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi.
- b) Mengidentifikasi akar penyebab dari temuan audit yang telah dilaporkan oleh auditor.
- c) Menetapkan rencana tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan.
- d) Menilai kesesuaian dan efektivitas penerapan standar mutu fakultas.
- e) Menyusun rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

C. Waktu Pelaksanaan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 18 November 2025

Waktu : 13.30 – 16.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi

Agenda Rapat : Hasil AMI 2025

Pimpinan Rapat : Dekan

D. Agenda Kegiatan

Berikut agenda kegiatan rapat:

- 1) Presentasi temuan AMI
- 2) Analisis mendalam terhadap setiap temuan yang diidentifikasi.
- 3) Diskusi tentang penyebab akar dan implikasi dari temuan tersebut.
- 4) Perumusan rencana aksi untuk perbaikan yang diperlukan.
- 5) Penetapan tanggung jawab dan jadwal pelaksanaan.

E. Partisipan

- 1) Wakil Dekan
- 2) Ketua Program Studi
- 3) Sekretaris Program Studi
- 4) Kepala Laboratorium
- 5) KPM dan PMP

F. Dasar Pelaksanaan

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebagai bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sultan Syarif Kasim Riau. RTM bertujuan untuk membahas temuan audit, mengevaluasi efektivitas implementasi standar mutu, serta menetapkan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement).

G. Hasil Pembahasan / Temuan Utama

Berikut temuan hasil audit AMI setiap Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

1) Prodi Teknik Informatika

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1	Persentase mahasiswa asing <= 1%	KTS	Program pertukaran pelajar asing yang masih sangat terbatas	Meningkatkan pertukaran pelajar asing dengan kampus-kampus yang ada di LN	2027
2	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%	KTS	Beberapa dosen yang belum melanjutkan pendidikan karena belum adanya dana mandiri atau belum mendapatkan beasiswa terkait pendidikan S3	sudah 12 orang Dosen yang sedang melanjukan Studi S3 dengan Tugas Belajar Mandiri	2026 (6 oran Dosen di UPSI) 2028 (6 oran Dosen di UniSZA)
3	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	KTS	Pengalaman Manajerial dalam Pengelolaan Hibah Internasional Dosen masih rendah	Memberikan motivasi dan dorongan agar dosen-dosen melakukan penelitian sebaik mungkin agar mendapatkan pembiayaan dari LN	2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
4	Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$	KTS	Orientasi PkM yang dilakukan Dosen masih Berfokus pada Tingkat Lokal dan Nasional	Memberikan dorongan dan motivasi agar dosen melakukan pengabdian yang memberikan manfaat yang luar biasa dengan jangkauan yang lebih luas agar mendapatkan pembiayaan dari LN	2026
5	PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS	KTS	- Belum ada Formasi Kepegawaian untuk Laboratorium - PS TIF memiliki 2 orang Kepala Lab yang sudah cukup mampu mengelola lab	Mengajukan rekrutmen formasi tenaga laboran sesuai kebutuhan	2026
6	Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	KTS	- Belum ada Formasi Kepegawaian untuk Laboratorium - PS TIF memiliki 2 orang Kepala Lab yang sudah cukup mampu mengelola lab	Mengajukan rekrutmen formasi tenaga laboran sesuai kebutuhan	2026

2) Prodi Sistem Informasi

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS \leq 50%	KTS	Keterbatasan Sumber Daya Manusia Berkualifikasi S3	<p>Melakukan rekrutmen dosen tetap baru dengan kriteria bidang keahlian yang langsung relevan dengan kompetensi utama PS.</p> <p>Mengoptimalkan kerja sama dengan alumni S3 dalam bidang sesuai untuk menjadi dosen.</p> <p>Melibatkan pakar eksternal atau mitra akademik dalam proses seleksi keahlian.</p>	11/9/2026
			Perencanaan Pengembangan SDM yang Belum Terpadu	<p>Menyusun peta kebutuhan dosen (manpower planning) berdasarkan kompetensi inti dan mata kuliah di program studi.</p> <p>Memetakan bidang keahlian dosen eksisting dan kesesuaianya dengan profil lulusan PS.</p> <p>Menetapkan target peningkatan rasio dosen S3 secara bertahap (misalnya: 60% dalam 3 tahun).</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Kebijakan dan Prioritas Institusi Belum Fokus pada Peningkatan Kualifikasi	<p>Menyusun program percepatan studi lanjut S3 bagi dosen yang masih S2 melalui: Skema beasiswa internal atau kerja sama LPDP/Kemenag.</p> <p>Penyesuaian beban kerja dan jadwal mengajar bagi dosen yang studi lanjut.</p> <p>Mendorong pemilihan bidang studi S3 yang relevan dengan kompetensi PS.</p> <p>Memberikan insentif akademik dan karier bagi dosen yang berhasil meraih S3 di bidang relevan</p>	11/9/2026
			Ketidaksesuaian Bidang Studi Lanjut dengan Kebutuhan PS	<p>Mendorong dosen dari bidang beririsan untuk mengambil pelatihan, sertifikasi, atau short course agar kompetensinya semakin sesuai.</p> <p>Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk bimbingan kolaboratif atau co-teaching dalam bidang yang kurang kuat di PS.</p>	11/9/2026
2.	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kampetensi PS $\leq 0,05$	KTS	Keterbatasan Kapasitas dan Kompetensi Dosen dalam Riset Internasional	<p>Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal hibah internasional</p> <p>Menyelenggarakan workshop Academic Writing dan English for Research Publication Purposes (ERPP) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris akademik.</p> <p>Mengadakan mentoring riset dengan dosen</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
				senior atau peneliti yang sudah berpengalaman mendapatkan dana luar negeri.	
			Kurangnya Dukungan dan Fasilitasi Institusional	Menyediakan insentif keuangan dan penghargaan bagi dosen yang memperoleh pendanaan riset dari luar negeri. Memberikan dukungan administratif dan manajerial (misalnya penerjemahan dokumen, pelaporan, kontrak) melalui unit LPPM. Mengintegrasikan capaian hibah luar negeri dalam penilaian kinerja dosen (BKD dan remunerasi)	11/9/2026
			Akses Informasi dan Jaringan Internasional Terbatas	Mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam konferensi internasional, seminar luar negeri, dan visiting lecturer untuk membangun jaringan mitra riset. Membangun kerja sama penelitian internasional (MoU/MoA) dengan universitas dan lembaga penelitian luar negeri. Mengintegrasikan kegiatan joint research	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
				dan joint publication dalam rencana strategis fakultas/PS.	
			Kesesuaian Bidang Keahlian Dosen dan Tema Hibah Luar Negeri Belum Sinkron	Membentuk Task Force Internasionalisasi Riset di tingkat universitas atau fakultas untuk memetakan peluang hibah luar negeri dan mendampingi dosen. Unit ini berfungsi untuk mengidentifikasi mitra luar negeri potensial, memantau call for proposals, dan membantu proses administratif. Menyusun SOP dan panduan pengajuan hibah internasional.	11/9/2026
			Rendahnya Pengalaman Manajerial dalam Pengelolaan Hibah Internasional	Membuat database penelitian dengan sumber pendanaan luar negeri dan memperbaruiya setiap semester. Menetapkan indikator kinerja utama (IKU): Persentase dosen yang mengajukan hibah luar negeri. Jumlah hibah luar negeri yang diperoleh per tahun. Melakukan evaluasi capaian dan tindak lanjut secara berkala oleh LPPM & LPM.	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
3.	<p>Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir:</p> <p>jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS= 0.04 yaitu 1 orang dosen</p>	KTS	Keterbatasan Kapasitas Dosen dalam Mengakses Program PkM Luar Negeri	<p>Menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal PkM internasional yang menyesuaikan format lembaga donor (misalnya UNESCO, USAID, Erasmus+, UNDP, Islamic Development Bank).</p> <p>Melaksanakan pelatihan bahasa Inggris untuk pengabdian dan publikasi sosial (Community Service English).</p> <p>Membentuk mentor atau kelompok pendampingan dosen yang sudah berpengalaman dengan hibah luar negeri untuk membimbing rekan sejawat.</p>	11/9/2026
			Minimnya Jejaring dan Kemitraan Internasional dalam Bidang PkM	<p>Membangun kerja sama dengan lembaga luar negeri dan NGO internasional yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan pembangunan masyarakat (contoh: UNICEF, KOICA, AUSAID, Islamic Relief).</p> <p>Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam program internasional service learning, volunteering, atau community engagement.</p> <p>Mengadakan joint community project antara PS dengan universitas luar negeri mitra.</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Orientasi PkM Masih Berfokus pada Tingkat Lokal dan Nasional	<p>Melakukan review dan pembaruan roadmap PkM PS agar selaras dengan tema global seperti SDGs, pemberdayaan perempuan, ekonomi hijau, pendidikan inklusif, atau digital transformation.</p> <p>Menyusun tema PkM internasional unggulan PS yang sesuai dengan bidang keahlian dosen dan relevan bagi mitra luar negeri.</p> <p>Mengintegrasikan tema tersebut dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) universitas.</p>	11/9/2026
			Keterbatasan Dukungan Kelembagaan dan Pendanaan	<p>Menyediakan insentif penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah PkM luar negeri.</p> <p>Menyediakan fasilitas pendampingan administratif dan penerjemahan dokumen bagi pengajuan hibah.</p> <p>Mengintegrasikan capaian hibah PkM luar negeri ke dalam indikator kinerja dosen (BKD dan remunerasi).</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Kurangnya Sinkronisasi Bidang Keahlian dengan Peluang PkM Internasional	Membuat database kegiatan PkM luar negeri yang diperbarui setiap semester. Menetapkan indikator kinerja utama (IKU), seperti: Jumlah dosen yang mengajukan proposal PkM luar negeri. Jumlah kegiatan PkM dengan pendanaan internasional per tahun. Melakukan evaluasi tahunan terhadap realisasi kegiatan dan kendala pelaksanaan.	11/9/2026
4.	PS tidak memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS	KTS	Keterbatasan Formasi dan Kebijakan Kepegawaian	Melakukan analisis kebutuhan tenaga laboran berdasarkan jumlah, jenis, dan fungsi laboratorium di program studi. Menyusun dokumen peta kebutuhan SDM laboratorium (jumlah ideal, kualifikasi, dan pembagian tugas). Mengajukan hasil pemetaan tersebut kepada fakultas dan universitas sebagai dasar pengadaan tenaga laboran baru.	11/9/2026
			Keterbatasan Anggaran Operasional	Mengalokasikan sebagian anggaran operasional laboratorium untuk pembiayaan tenaga laboran. Mendorong penggunaan hibah penguatan laboratorium, CSR, atau kerja sama industri untuk mendukung gaji dan pelatihan laboran. Mengintegrasikan kebutuhan laboran	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
				dalam rencana strategis dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahunan fakultas.	
			Perencanaan dan Manajemen Laboratorium Belum Optimal	<p>Menyelenggarakan pelatihan teknis laboratorium bagi tenaga yang sudah ada dan calon laboran.</p> <p>Mendorong tenaga laboran untuk mengikuti sertifikasi kompetensi laboran nasional (BNSP) atau pelatihan dari lembaga mitra.</p> <p>Mengadakan program magang atau pendampingan bagi laboran baru oleh dosen pembina atau laboran senior.</p>	11/9/2026
			Keterbatasan SDM dengan Kompetensi Teknis Laboratorium	<p>Mengajukan formasi tenaga laboran tetap atau kontrak kepada universitas sesuai hasil pemetaan kebutuhan.</p> <p>Mengoptimalkan program rekrutmen tenaga teknis melalui dana fakultas atau kerja sama eksternal.</p> <p>Jika rekrutmen baru belum memungkinkan, menunjuk asisten laboratorium sementara dari tenaga honorer atau alumni dengan keahlian teknis relevan.</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Lemahnya Koordinasi dan Dukungan dari Tingkat Fakultas/Universitas	Membuat database tenaga laboran dan status setiap laboratorium (aktif/pasif, jumlah pengguna, jadwal pemakaian). Melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja laboran dan kebutuhan tambahan SDM. Menetapkan indikator kinerja laboratorium, termasuk ketercukupan tenaga laboran	11/9/2026
5.	Laboran tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	KTS	Keterbatasan Rekrutmen dan Seleksi SDM	Menyusun dan menetapkan standar kualifikasi tenaga laboran di tingkat universitas/fakultas yang disesuaikan dengan jenis laboratorium (misal: sains, komputer, teknik, psikologi, dll). Mencantumkan persyaratan minimal pendidikan, keahlian teknis, dan sertifikat kompetensi dalam dokumen kebijakan SDM serta SOP laboratorium. Melibatkan Kepala Laboratorium dan Unit Penjaminan Mutu dalam penyusunan standar ini untuk memastikan kesesuaian kebutuhan lapangan.	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Tidak Tersedianya Peta Kompetensi dan Standar Mutu Laboran	<p>Melakukan inventarisasi profil dan kompetensi tenaga laboran yang ada saat ini, termasuk latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja.</p> <p>Berdasarkan hasil pemetaan, lakukan penempatan ulang (redistribusi) laboran agar sesuai dengan bidang keahlian yang relevan.</p> <p>Apabila terdapat kesenjangan kompetensi, tetapkan rencana peningkatan kapasitas (capacity building) per individu.</p>	11/9/2026
6.	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa $\leq 0,1\%$	KTS	Minimnya Informasi dan Akses terhadap Kompetisi Internasional	<p>Membangun portal atau kanal informasi resmi yang menampilkan peluang lomba, konferensi, dan beasiswa internasional.</p> <p>Menjalin kerja sama dengan lembaga penyelenggara kompetisi internasional serta asosiasi mahasiswa tingkat dunia.</p> <p>Mendorong dosen pembimbing untuk secara aktif merekomendasikan mahasiswa mengikuti ajang akademik internasional sesuai bidang keahliannya.</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Rendahnya Kompetensi Bahasa dan Kesiapan Internasionalisasi Mahasiswa	<p>Menyelenggarakan program English for Academic Purposes / English for Competition bagi mahasiswa sejak semester awal.</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi atau seminar internasional daring sebagai langkah awal peningkatan eksposur global.</p> <p>Memasukkan unsur internasionalisasi dan kompetensi global dalam kurikulum (seperti presentasi internasional, kolaborasi lintas negara, dsb).</p>	11/9/2026
7.	Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa ≤ 0,2%	KTS	Kurangnya Pembinaan dan Fasilitasi Bidang Nonakademik	<p>Membentuk Tim Pembinaan Prestasi Nonakademik Mahasiswa (TPPNM) di tingkat universitas/fakultas.</p> <p>Menyusun peta potensi dan minat mahasiswa di bidang seni, olahraga, kewirausahaan, dan kegiatan sosial.</p> <p>Menyelenggarakan program pembinaan rutin (coaching clinic, pelatihan, simulasi lomba) yang diarahkan menuju ajang internasional.</p> <p>Mengundang pelatih atau mentor profesional yang memiliki pengalaman di tingkat nasional/internasional.</p>	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Lemahnya Sistem Pencatatan dan Evaluasi Prestasi Nonakademik	Membangun database prestasi nonakademik mahasiswa terintegrasi di tingkat universitas dan fakultas. Melakukan monev tahunan (monitoring dan evaluasi) terhadap efektivitas program pembinaan dan dukungan dana. Unit Penjaminan Mutu (UPM) mengintegrasikan capaian prestasi nonakademik internasional dalam laporan kinerja PS dan evaluasi diri.	
8.	Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa ≤ 2%.	KTS	Program Pembinaan Nonakademik Belum Terstruktur	Menyusun program pembinaan nonakademik yang terstruktur dan berkelanjutan di tingkat program studi dan fakultas (seni, olahraga, debat, kewirausahaan, sosial, dan budaya). Membentuk tim pembina/pelatih bidang nonakademik dengan melibatkan dosen, alumni berprestasi, dan praktisi profesional. Menetapkan target tahunan prestasi mahasiswa (minimal 3–5 kejuaraan tingkat nasional setiap tahun).	11/9/2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			Minimnya Dukungan Dana dan Fasilitas	<p>Mengalokasikan anggaran khusus pembinaan dan partisipasi kompetisi nasional dalam RKA Fakultas dan PS. Menyediakan fasilitas latihan, studio, dan ruang kegiatan mahasiswa yang representatif dan terjadwal penggunaannya.</p> <p>Mengoptimalkan kerja sama dengan pihak eksternal (sponsor, pemerintah daerah, industri, lembaga kebudayaan) untuk dukungan dana dan sarana kegiatan.</p>	11/09\2026

3) Prodi Teknik Industri

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1	Persentase mahasiswa asing <= 1%	KTS	Tidak adanya promosi dan minimnya persiapan/dukungan kampus	Mengusulkan kegiatan promosi ke luar negeri	Tahun 2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
2	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%	KTS	Saat ini beberapa dosen sedang menjalankan proses study S3 (6 Orang)	Melakukan monitoring	Tahun 2026
3	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	KTS	Minimnya info kerjasama dan pendanaan serta perlunya peningkatan komptensi dosen dalam membuat proposal hibah luar negeri	Melakukan kegiatan peningkatan penulisan proposal penelitian	11/27/2025
4	Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	KTS	Minimnya info kerjasama dan pendanaan serta perlunya peningkatan komptensi dosen dalam membuat proposal hibah luar negeri	Melakukan penjajakan tentang peluang kerjasama dengan kampus luar negeri	Tahun 2026
5	PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS (Indikator 36)	KTS	TI memiliki 5 labor namun laboran cuma 1, tidak adanya rekrutmen khusus laboran	Prodi telah mengusulkan agar setiap labor memiliki kepala lab dan laboran masing-masing	Tahun 2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
6	Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	KTS	Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi, dan karena laboran merupakan tendik biasa sehingga ada kemungkinan dirotasi sehingga belum dianggarkan	Mengusulkan laboran untuk di SK kan tetap sehingga kecil kemungkinan untuk di mutasi/rotasi. Untuk penyelesaiannya akan dianggarkan pada anggaran prodi TI	Tahun 2026
7	Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian	KTS	Kurangnya sosialisasi kepada dosen	Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi internal untuk penyesuaian penelitian dengan Roadmap penelitian prodi	Desember 2025
8	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap	KTS	Tidak adanya audit internal	Memberikan hasil temuan audit tim internal secara berkala	Tahun 2026
9	Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM	KTS	Kurangnya sosialisasi kepada dosen	Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi internal untuk penyesuaian PkM dengan Roadmap PkM prodi	Desember 2025
10	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap	KTS	Tidak adanya audit internal	Memberikan hasil temuan audit tim internal secara berkala	Tahun 2026
11	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa <= 0,1%	KTS	Tidak adanya pembinaan dan dukungan finansial khusus	Membentuk tim bidang keahlian dan menganggarkan dalam POK TI atau WD3	Tahun 2026

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
12	Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa <= 0,2%)	KTS	Tidak adanya pembinaan dan dukungan finansial khusus	Membentuk tim bidang keahlian dan menganggarkan dalam POK TI atau WD3	Tahun 2026
13	Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun	KTS	Motivasi belajar rendah, terutama setelah menyelesaikan mata kuliah teori dan memasuki tahap skripsi. Manajemen waktu lemah, banyak mahasiswa yang bekerja sambil kuliah atau aktif di organisasi.	Penerapan sistem monitoring mahasiswa akhir oleh dosen wali atau koordinator TA, untuk memantau progres tiap bulan.	
14	PS melakukan kegiatan tracer study secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi	KTS	Kurangnya sosialisasi aplikasi sering error dan terlalu banyak isian pertanyaan	Menjadwalkan kegiatan tracer study secara berkala	Sudah dimulai pada November 2025
15	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa <= 1%	KTS	Mahasiswa lebih memilih publikasi nasional, luaran penelitian dan PkM dosen jd hanya publikasi nasional, tidak ada urgensi bagi mahasiswa		

4) Prodi Teknik Elektro

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%	OB	<p>Prodi tidak punya rencana strategis regenerasi dosen 5–10 tahun</p> <p>Tidak ada insentif kuat untuk dosen percepat studi lanjut.</p> <p>Ada ketergantungan pada dosen S2 yang sudah terlalu lama nyaman.</p>	<p>Susun roadmap studi lanjut dosen 2025–2030.</p> <p>Berikan insentif S3</p> <p>Wajibkan minimal 2 dosen mendaftar S3 setiap tahun.</p>	
2	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	KTS	<p>Budaya penelitian rendah, mayoritas dosen hanya menunggu hibah internal kecil.</p> <p>Minim kolaborasi dengan dosen luar atau industri.</p> <p>Proposal lemah karena tidak ada reviewer internal yang membina kualitas.</p> <p>Tidak ada kewajiban tahunan untuk submit proposal eksternal.</p>	<p>Bentuk tim penulisan proposal hibah eksternal.</p> <p>Terapkan kewajiban minimal 1 proposal eksternal per dosen/tahun.</p> <p>Buat sistem reviewer internal.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
3	Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	KTS	<p>PkM hanya dipandang sebagai formalitas akreditasi, bukan program yang benar-benar dibangun.</p> <p>Lemahnya jejaring dengan pemerintah daerah/industri/komunitas.</p> <p>Tidak ada tim PkM yang solid; setiap dosen berjalan sendiri-sendiri.</p> <p>PkM eksternal tidak diprioritaskan atau didorong.</p>	<p>Bangun kerja sama dengan desa/UMKM/industri sebagai lokasi PkM rutin.</p> <p>Wajibkan proposal PkM eksternal tahunan.</p> <p>Adakan program PkM kolaboratif dosen–mahasiswa setiap semester.</p>	
4	Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,1	KTS	<p>Hasil penelitian kurang diarahkan menjadi luaran konkret (HKI, paten, publikasi, produk).</p> <p>Kurang pendampingan luaran.</p> <p>Dosen tidak melihat nilai tambah HKI.</p> <p>Manajemen prodi tidak mengatur target luaran tahunan.</p>	<p>Setiap penelitian wajib menghasilkan 1 luaran (HKI, publikasi, prototipe).</p> <p>Adakan klinik penulisan HKI.</p> <p>Beri insentif bagi dosen yang mendaftarkan HKI.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
5	PS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS	OB	<p>Rekrutmen tenaga kependidikan tidak berdasarkan kompetensi teknis PS.</p> <p>Penempatan tenaga kependidikan lebih berdasarkan ketersediaan, bukan kebutuhan.</p> <p>Belum adanya pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi.</p> <p>Tidak ada standar kompetensi untuk admin prodi.</p>	<p>Usulkan rekrutmen tenaga administrasi dengan kompetensi teknis prodi.</p> <p>Lakukan pelatihan manajemen akademik 2x per tahun.</p> <p>Buat daftar standar kompetensi tenaga kependidikan prodi.</p>	
6	Laboran tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	KTS	<p>Tidak ada roadmap peningkatan kompetensi laboran.</p> <p>Sertifikasi profesi belum difasilitasi.</p> <p>Laboran tidak diukur performanya secara sistematis.</p>	<p>Petakan kebutuhan laboratorium dan kompetensi laboran.</p> <p>Ajukan pelatihan sertifikasi teknisi listrik/elektronika.</p> <p>Revisi uraian tugas laboran agar sesuai kebutuhan lab.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
7	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa <= 0,1%	KTS	<p>Tidak ada budaya kompetisi akademik di kalangan mahasiswa.</p> <p>Prodi tidak memiliki pembinaan lomba serius.</p> <p>Tidak ada anggaran dedikasi untuk kompetisi tingkat internasional.</p> <p>Dosen pembina lomba kurang diberi insentif. yang memadai</p>	<p>Bentuk tim pembinaan kompetisi internasional.</p> <p>Identifikasi mahasiswa potensial sejak semester 1.</p> <p>Buat kelas pembinaan riset/lomba.</p> <p>Sediakan dana kompetisi minimal 2 event per tahun.</p>	
8	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa <= 1%	KTS	<p>Mahasiswa tidak terbiasa riset/kompetisi sejak awal kuliah.</p> <p>Kurangnya kegiatan pembinaan terstruktur (robotik, AI, eletronika, energi, dll.).</p> <p>Informasi lomba tidak tersosialisasi.</p> <p>Tidak ada mentor kompetisi tiap bidang.</p>	<p>Wajibkan setiap dosen mengirim minimal 1 tim lomba nasional per tahun.</p> <p>Buat kalender kompetisi nasional.</p> <p>Adakan mentoring penulisan karya ilmiah mahasiswa.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
9	Tidak Terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa <= 0,2%	KTS	<p>Prodi tidak punya ekosistem pembinaan soft skill.</p> <p>Tidak ada link ke kompetisi nonakademik internasional.</p> <p>Tidak ada unit khusus pengembangan minat bakat mahasiswa.</p> <p>Mahasiswa hanya fokus kuliah, tidak diarahkan mengembangkan portofolio.</p>	<p>Bentuk unit minat bakat tingkat prodi.</p> <p>Kerjasama dengan UKM universitas untuk akses kompetisi.</p> <p>Adakan pelatihan soft skill dan kreativitas mahasiswa.</p>	
10	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa <= 2%	KTS	<p>Tidak ada sistem deteksi minat bakat mahasiswa sejak awal.</p> <p>Prodi tidak mengelola database pencapaian mahasiswa.</p> <p>Tidak ada kegiatan rutin yang mendorong prestasi (event engineering, olahraga, seni).</p> <p>Keterlibatan mahasiswa sangat rendah karena kurang leadership stimulus.</p>	<p>Program pembinaan talenta mahasiswa (musik, olahraga, inovasi).</p> <p>Kompetisi internal prodi untuk menjaring talent.</p> <p>Kerja sama dengan pihak luar untuk pelatihan intensif.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
11	Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun	KTS	<p>Bimbingan akademik tidak dijalankan dengan disiplin (lebih banyak formalitas).</p> <p>Banyak mahasiswa lambat bimbingan TA karena dosen tidak aktif memantau.</p> <p>Pemahaman dasar matematika, fisika, dan rangkaian lemah sejak awal.</p> <p>Kurangnya budaya belajar mandiri di kalangan mahasiswa.</p>	<p>Terapkan sistem early warning mahasiswa berisiko telat lulus.</p> <p>Perketat monitoring bimbingan TA.</p> <p>Perbaiki mata kuliah “bottleneck”.</p> <p>Perkuat pembelajaran dasar (matematika, rangkaian, elektronika).</p>	
12	Persentase kelulusan tepat waktu <= 50%	KTS	<p>Kurikulum belum efektif mendorong kelulusan 4 tahun</p> <p>Ada mahasiswa bekerja sambil kuliah, memperlambat penyelesaian.</p> <p>Sistem early warning belum berjalan optimal untuk mahasiswa yang berisiko telat lulus.</p>	<p>Pastikan penyusunan TA dimulai sejak semester 6.</p> <p>Buat timeline TA wajib untuk seluruh mahasiswa.</p> <p>Jalankan pembimbingan akademik yang benar (bukan formalitas).</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
13	Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI	KTS	<p>Prodi tidak punya tim tracer study yang profesional.</p> <p>Format kuesioner lama dan belum mengacu DIKTI.</p> <p>Koordinasi pusat karir universitas masih lemah</p> <p>Pengelolaan data lulusan tidak tertata (database alumni lemah).</p> <p>Tracer study dilakukan sekedar formalitas, bukan tools pengembangan kurikulum.</p>	<p>Revisi kuesioner sesuai template DIKTI.</p> <p>Bentuk tim tracer study prodi.</p> <p>Gunakan database alumni berbasis Google Sheet/portal.</p> <p>Lakukan tracer study setiap tahun, bukan musiman.</p>	
14	Hasil kegiatan tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	KTS	<p>Tracer study hanya formalitas, tidak dianalisis dan tidak pernah dibahas di rapat prodi.</p> <p>Tidak ada SOP pemanfaatan hasil tracer study untuk revisi kurikulum.</p> <p>Data alumni belum rapi dan tidak diolah.</p> <p>Tidak ada tim khusus tracer study</p>	<p>Jadwalkan rapat kurikulum khusus analisis tracer study tiap tahun.</p> <p>Buat laporan “rekomendasi perbaikan kurikulum berbasis tracer study”.</p> <p>Publikasikan ringkasannya kepada dosen dan mahasiswa.</p>	

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
			dan koordinasi dengan pusat karir. belum optimal	Integrasikan temuan tracer study ke RPS/CPMK.	
15	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa <= 10%	KTS	<p>budaya riset atau pembinaan publikasi mahasiswa.belum optimal</p> <p>Dosen kurang mengarahkan tugas besar/TA menjadi paper.</p> <p>Mahasiswa kurang dibekali kemampuan menulis ilmiah.</p> <p>Tidak ada insentif, tidak ada kegiatan rutin riset, tidak ada monitoring.</p>	<p>Bentuk klub riset & penulisan ilmiah mahasiswa.</p> <p>Setiap TA wajib menghasilkan paper (minimal seminar nasional).</p> <p>Adakan “Research Day Teknik Elektro” setiap semester.</p> <p>Beri insentif publikasi mahasiswa (pendanaan, poin KRS).</p>	

5) Prodi Matematika Terapan

NO	DESKRIPSI TEMUAN	KATEGORI TEMUAN (OB/KTS)	AKAR PENYEBAB	REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1	PS dan UPPS tidak memiliki mahasiswa asing (internasional) dalam 3 tahun terakhir.	KTS	Belum ada alasan FST dijadikan sebagai pilihan oleh mahasiswa asing, penyebabnya adalah beasiswa, kualitas	Mengadakan beasiswa/perbaikan branding universitas	21-10-2026
2	Program Studi Matematika memiliki 3 dari 19 dosen tetap yang berpendidikan S3 dan 10 dosen sedang Study Lanjut S3. = 15%	KTS	Masih 10 orang yang kuliah S3	Percepatan Penyelesaian Studi/Monitoring Perkuliahannya Dosen	31-12-2028
3	jumlah Dosen Program Studi Matematika yakni 19 orang, sedangkan jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 147 mahasiswa, sehingga rasio mahasiswa : dosen yakni 7,74	KTS	Eketernal: Ekonomi Masyarakat (banyak mahasiswa mudur setelah lulus) Internal: Pengemasan Prodi (terkait orientasi dunia kerja prodi)	Sosialisasi dan peningkatan branding Insentif UKT	30-08-2026
4	Prodi tidak memiliki prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	KTS	Belum Pembinaan dan pembiayaan	Dilakukan Pembinaan dan penyediaan pembiayaan	30-08-2026

H. Rencana Tindak Lanjut

NO	KESIMPULAN TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Percentase mahasiswa asing $\geq 1\%$ (TIF, SI, MT)	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan di tingkat rektorat terkait kebijakan, Tindak Lanjut dari kebijakan tersebut, Summer School/Semester Antara, Kolaborasi prodi dengan kampus LN (kerjasama)
2	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\leq 50\%$ (TIF, SI, TI, TE, MT)	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi alasan dosen yang belum melanjutkan S3, Terkendala biaya kuliah, Pengembangan Bahasa Inggris Dosen, Memperbanyak bantuan beastudy dan publikasi
3	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kampetensi PS $\leq 0,05$ (SI)	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan penulisan proposal grand internasional, Memperluas networking kerjasama LN
4	Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan penulisan proposal grand internasional, Memperluas networking kerjasama LN
5	Jumlah Dosen Program Studi Matematika yakni 19 orang, sedangkan jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 147 mahasiswa, sehingga rasio mahasiswa : dosen yakni 7,74 (MT)	<p>Support dana untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sosialisasi Prodi, Promosi ke sekolah, Promosi media sosial, Sosialisasi oleh mahasiswa ke sekolah
6	PS tidak memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS (TIF, SI)	Rekrutmen Laboran untuk masing-masing laboratorium
7	Laboran tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya (TIF, SI, TE,)	Penganggaran dana sertifikasi untuk laboran
8	PS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Kepegawaian UIN Suska terkait kebutuhan tendik di PS, Pelatihan sertifikasi tendik

NO	KESIMPULAN TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	pengelola, serta pengembangan PS (TE)	
9	tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (SI, TI, TE, MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat internasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
10	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (SI, TI, TE, MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat nasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
11	Tidak Terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (SI, TI, TE, MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat internasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
12	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (SI, TI, TE, MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat nasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
13	Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian (TI)	1. Prodi membuat Roadmap Penelitian yang disahkan oleh Dekan, 2. Pembuatan Roadmap Penelitian matching dengan SDG'S, 3. Prodi melakukan evaluasi terhadap penelitian dosen
14	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
15	Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
16	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
17	Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun(TI, TE)	1. Monitoring mahasiswa terkait akademik, 2. Pemanggilan mahasiswa yang lama penyelesaian akademik, 3. Riview kurikulum terkait TA yang dapat diambil di semester 7
18	Persentase kelulusan tepat waktu <= 50%	1. Monitoring mahasiswa terkait akademik, 2. Pemanggilan mahasiswa yang lama penyelesaian akademik, 3. Riview kurikulum terkait TA yang dapat diambil

NO	KESIMPULAN TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		di semester 7, 4. Capstone project menjadi Tugas Akhir mahasiswa
19	PS melakukan kegiatan tracer study secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi (indicator 83)	1. Prodi Menjadwalkan tracer studi secara reguler setiap semester, 2. Pemberian reward kepada perwakilan alumni pada angkatan yang di tracer dengan target min.80%
20	Hasil kegiatan tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Prodi melakukan sosialisasi utk kurikulumnya
21	Percentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa >= 1% (indicator 89)	Menganggarkan utk publikasi karya mahasiswa

I. Penutup

Rapat Tinjauan Manajemen ini merupakan bagian penting dalam siklus penjaminan mutu fakultas. Hasil pembahasan akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Evaluasi Peningkatan Mutu pada periode berikutnya. Demikian laporan ini disusun untuk menjadi dokumentasi resmi kegiatan RTM Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

J. Lampiran

- 1) Undangan Rapat
- 2) Daftar Hadir
- 3) Materi RTM / Presentasi
- 4) Dokumentasi

LAMPIRAN

UNDANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
كلية العلوم والتكنولوجيا

FACTOR OF SCIENCES AND TECHNOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO.Box. 1004 Telp.(0761) 589026 - 589027
Fax. (0761) 589 025 Web. www.uin-suska.ac.id, Email : faste@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 7834 /F.V/PP.00.9/11/2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Pekanbaru, 18 November 2025

Kepada Yth.
1. Wakil Dekan I, II dan III
2. Ketua Program Studi FST
3. Ketua dan Sekretaris KPM FST
4. PMP FST

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, dalam rangka kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini Dekan Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau mengundang Bapak/ Ibu untuk menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 November 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan
Agenda : Laporan Audit Mutu Internal (AMI)

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian kehadiran diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,

Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP. 197701032007102001

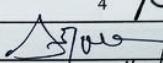
DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025

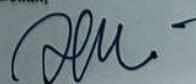
Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2025

Waktu : 13.30 WIB s/d Selesai

- Agenda :
 1. Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
 2.
 3.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc	Dekan	1 
2	Dr. Kunaifi, ST., PgDipEnSt	Wakil Dekan I	2 
3	Dr. Lestari Handayani, ST., M.Kom	Wakil Dekan II	3 
4	Dr. Alwis Nazir, M.Kom	Wakil Dekan III	4 
5	Angraini	Ka. Prodi SI	5 
6	Liliarni	Kaprodi IT	6 
7	Aulia Lillah	Sekprodi	7 
8	Wartono	Kaprodi MT	8 
9	Nazaruddin, S.C.T. MT	Sekprodi FT	9 
10	Zulkianto	Sekprodi MT	10 
11	Fitri Amillia	Ka Lab FE	11 
12	Manda Putri M.	PMP - TE	12 
13	Elvia Budianita		13 
14	Fitri Insani		14 
15	Fadhillah Syaffiq	Secretaris KPM	15 
16	Fitriani Muttakin	PMP SI	16 
17	Muhammad Ismail Hadjal Umm		17 
18	Fitriani Surayya L.	PMP TI	18 
19	Iwan Iskandar	KPM	19 
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25

Pekanbaru, 18 November 2025
 Dekan,



Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc
 NIP. 19770103 200710 2 001

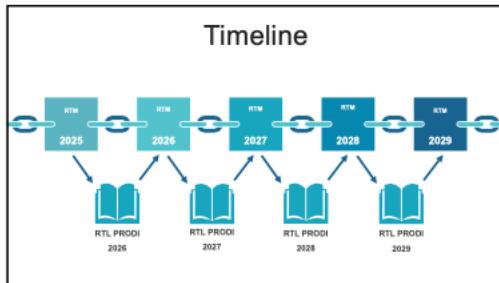
MATERI RTM



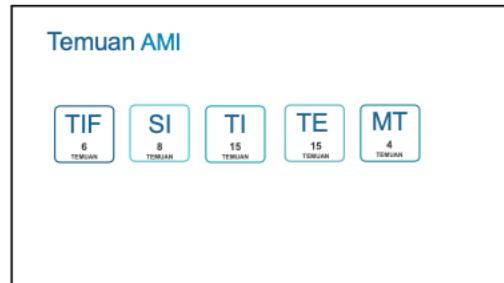
1



2



3



4

Temuan AMI : PRODI TEKNIK INFORMATIKA (TIF)	
1. Persentase mahasiswa asing <= 1%	
2. Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%	
3. Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	
4. Rasio rata-rata pertahun jumlah PKM dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	
5. PS tidak memiliki laboratorium untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS	
6. Laboratorium tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboratorium dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	

5

Temuan AMI : PRODI SISTEM INFORMASI (SI)	
1. Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05%	
2. Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05	
3. Rasio rata-rata pertahun jumlah PKM dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,04 yaitu 1 orang dosen	
4. PS tidak memiliki laboratorium untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS	
5. Laboratorium tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboratorium dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	
6. Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa ≤ 0,1%	
7. Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa ≤ 0,2%	
8. Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa ≤ 2%	

6

Temuan AMI : PRODI TEKNIK INDUSTRI (TI)

1. Persentase mahasiswa asing <= 1% (Indikator 16)
2. Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%
3. Rasio rata-rata pertahanan jumlah penelitian dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05
4. Rasio rata-rata pertahanan jumlah PKM dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05
5. PS tidak memiliki laboratorium untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS
6. Laboratorium tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboratori dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
7. Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian

Temuan AMI : PRODI TEKNIK INDUSTRI (TI)

8. Melakukan lindik lapor berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap
9. Menggunakan kesesuaian hasil PKM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PKM
10. Melakukan lindik lapor berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PKM sesuai roadmap mahasiswa >= 0,1%
11. Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa >= 0,2%
12. Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa >= 1%
13. Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun
14. Penerapan kgiatan tracer study secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi
15. Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa >= 1%

7

8

Temuan AMI : PRODI TEKNIK ELEKTRO (TE)

1. Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 50%
2. Rasio rata-rata pertahanan jumlah penelitian dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05
3. Rasio rata-rata pertahanan jumlah PKM dengan sumber pembayaran luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05
4. Rasio dua kali jumlah karian penelitian/PKM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS <= 0,05
5. PS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS
6. Laboratorium tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboratori dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
7. Tidak terpenuhinya jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa <= 0,1%
8. Tidak terpenuhinya jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa <= 1%

9

Temuan AMI : PRODI TEKNIK ELEKTRO (TE)

9. Tidak Terpenuhinya jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa >= 0,2%
10. Tidak terpenuhinya jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa >= 2%
11. Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun
12. Persentase kelulusan lepas waktu >= 50%
13. Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI
14. Hasil kagiatan tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran
15. Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa >= 10%

10

Temuan AMI : MATEMATIKA TERAPAN (MT)

1. PS dan UPPS tidak memiliki mahasiswa asing (internasional) dalam 3 tahun terakhir.
2. Program Studi Matematika memiliki 3 dari 19 dosen tetap yang berpendidikan S3 dan 10 dosen sedang Studi Lanjut S3 = 15%
3. jumlah Dosen Program Studi Matematika yakni 19 orang, sedangkan jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 147 mahasiswa, sehingga rasio mahasiswa : dosen yakni 7,74
4. Prodi tidak memiliki prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional

11

Dasar Monitoring Perkuliahan

- Permendiktiqnsintek No.39 Tahun 2025
- SPMI Universitas
- Pedoman Pengelolaan Akademik UIN Suska Riau Tahun 2025

12

Hasil Monitoring Perkuliahan Tengah Semester

1. Absen Perkuliahan (terdapat anomali peritemuan perkuliahan)
2. Materi Perkuliahan
3. RPS berbasis OBE
4. Money Pembelajaran (2x money dalam setiap semester)

13

TERIMAKASIH

14

DOKUMENTASI RAPAT







NOTULENSI

RAPAT KPM

UIN SUSKA RIAU

RAPAT KPM

Tanggal : 18 November 2025

Waktu : 13.30-16:00 WIB

PESERTA

Ketua KPM: Iwan Iskandar,ST., MT

Sekretaris : Fadhilah Syafria, ST., M.Kom

PMP TIF : Fitri Insani, ST., M.Kom

PMP MT : Rahmawati, S.Si., M.Sc

PMP Elektro: Nanda Putri Miefthawati, B.Sc., M.Sc

PMP Industri: Fitirani Surayya Lubis, ST., M.Sc

Dekan : Dr. Yuslenita Muda. M.Sc

WD 1 : Dr. Kunaifi.,ST., pgDIPenST., M.Sc

WD 2 : Dr. Lestari Handayani, ST., M.Kom

WD 3 : Dr. Alwis Nazir, M.Kom

Sekjur TIF : Elvia Budianita, ST., M.Cs

Kajur TI : Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, ST., MT. ; dan Sekjur TI : Nazaruddin, S.S.T., M.T

Kajur SI : Dr.Angraini, S.Kom., M.Eng

Kajur TE : Dr. Liliana. M.Eng, Sekjur TE : Aulia Ullah, M.Eng , Kalab TE : Dr.Fitri Amillia, ST., MT

Kajur MT : Wartono, M.Sc. ; dan Sekjur MT : Zukrianto, S.Pd., M.Si

AGENDA

- Pembahasan Temuan AMI Tahun 2024 dan 2025
- Pembahasan Analisis Mendalam terhadap setiap Temuan yang diidentifikasi
- Pembahasan Hasil Monitoring Perkuliahan Tengah Semester

UNDANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
كلية العلوم والتكنولوجيا
FACULTY OF SCIENCES AND TECHNOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp.(0761) 589026 - 589027
Fax. (0761) 589 025 Web. www.uin-suska.ac.id, Email : faste@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 7834 /F.V/PP.00.9/11/2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Pekanbaru, 18 November 2025

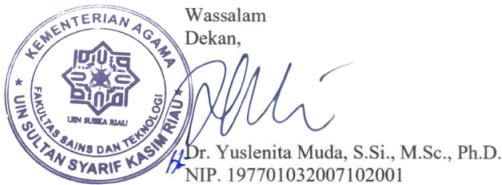
- Kepada Yth.
1. Wakil Dekan I, II dan III
 2. Ketua Program Studi FST
 3. Ketua dan Sekretaris KPM FST
 4. PMP FST

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, dalam rangka kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini Dekan Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau mengundang Bapak/ Ibu untuk menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 November 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan
Agenda : Laporan Audit Mutu Internal (AMI)

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian kehadiran diucapkan terima kasih.

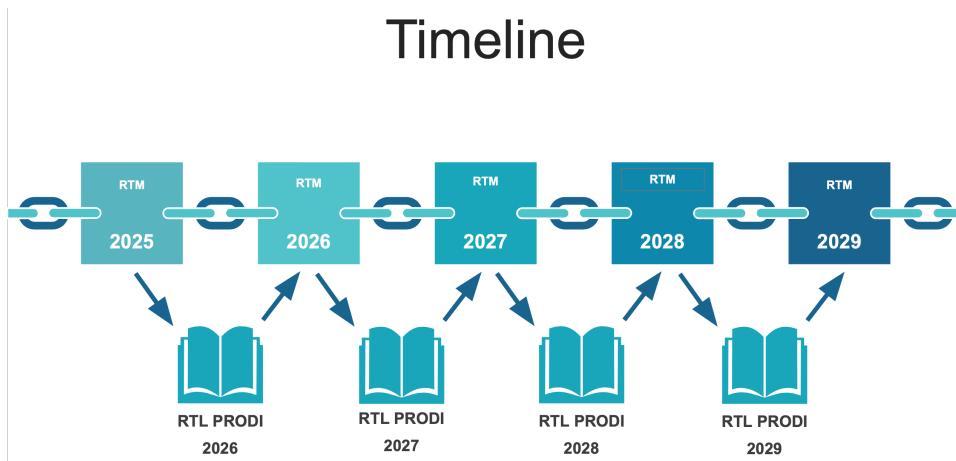


NOTULEN

A. Temuan AMI Tahun 2024 dan 2025

1. Temuan AMI Tahun 2024 → Prodi TIF = 12 ; TE = 9 ; TI = 16 ; MT = 7 ; SI = ?
2. Temuan AMI Tahun 2025 → Prodi TIF = 6 ; TE = 15 ; TI = 15 ; MT = 4 ; SI = 8
3. Terjadi peningkatan temuan di Prodi TE

4. Timeline RTM dan RTL



5. Idealnya AMI dilakukan tiap semester. RTM dilakukan 2x tiap semester.
Jadwal kerja dalam setahun : RTM 1 setelah AMI, RTM 2 Sebelum masuk semester baru.

B. Analisis Mendalam terhadap setiap Temuan yang diidentifikasi

NO	KESIMPULAN TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Persentase mahasiswa asing >= 1% (TIF, SI, MT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan di tingkat rektorat terkait kebijakan, 2. Tindak Lanjut dari kebijakan tersebut, 3. Summer School/Semester Antara, 4. Kolaborasi prodi dengan kampus LN (kerjasama)
2	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≤ 50% (TIF, SI, TI, TE, MT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi alasan dosen yang belum melanjutkan S3, 2. Terkendala biaya kuliah, 3. Pengembangan Bahasa Inggris Dosen, 4. Memperbanyak bantuan beasiswa dan publikasi
3	Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≤ 0,05 (SI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penulisan proposal grand internasional, 2. Memperluas networking kerjasama LN
4	Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir: jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penulisan proposal grand internasional, 2. Memperluas networking kerjasama LN
5	Jumlah Dosen Program Studi Matematika yakni 19 orang, sedangkan jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 147 mahasiswa, sehingga rasio mahasiswa : dosen yakni 7,74 (MT)	<p>Support dana untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sosialisasi Prodi, 2. Promosi ke sekolah, 3. Promosi media sosial, 4. Sosialisasi oleh mahasiswa ke sekolah
6	PS tidak memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS (TIF, SI)	Rekrutmen Laboran untuk masing-masing laboratorium

7	Laboran tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya (TIF,SI,TE,)	Penganggaran dana sertifikasi untuk laboran
8	PS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS (TE)	1. Koordinasi dengan Kepegawaian UIN Suska terkait kebutuhan tendik di PS, 2. Pelatihan sertifikasi tendik
9	tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (SI,TI,TE,MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat internasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
10	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (SI,TI,TE,MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat nasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
11	Tidak Terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa (SI,TI,TE,MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat internasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
12	Tidak terpenuhinya Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa (SI,TI,TE,MT)	1. FST menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan perlombaan tingkat nasional, 2. Pendampingan dan mentoring mahasiswa, 3. Pendanaan Perlombaan, 4. Adanya reward
13	Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian (TI)	1. Prodi membuat Roadmap Penelitian yang disahkan oleh Dekan, 2. Pembuatan Roadmap Penelitian matching dengan SDG'S, 3. Prodi melakukan evaluasi terhadap penelitian dosen
14	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
15	Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
16	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap (TI)	1. Bentuk tim monev prodi untuk penelitian dan PkM
17	Masa studi lulusan lebih besar dari 3,5 tahun sampai 4,5 tahun(TI, TE)	1. Monitoring mahasiswa terkait akademik, 2. Pemanggilan mahasiswa yang lama penyelesaian akademik,

		3. Riview kurikulum terkait TA yang dapat diambil di semester 7
18	Persentase kelulusan tepat waktu <= 50%	1. Monitoring mahasiswa terkait akademik, 2. Pemanggilan mahasiswa yang lama penyelesaian akademik, 3. Riview kurikulum terkait TA yang dapat diambil di semester 7, 4. Capstone project menjadi Tugas Akhir mahasiswa
19	PS melakukan kegiatan tracer study secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi (indicator 83)	1. Prodi Menjadwalkan tracer studi secara reguler setiap semester, 2. Pemberian reward kepada perwakilan alumni pada angkatan yang di tracer dengan target min.80%
20	Hasil kegiatan tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Prodi melakukan sosialisasi utk kurikulumnya
21	Percentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa >= 1% (indicator 89)	Menganggarkan utk publikasi karya mahasiswa

C. Hasil Monitoring Perkuliahan Tengah Semester

- [1] Ditemukan anomaly Absen perkuliahan (Absensi di i-raise sudah 16 pertemuan, tapi dosennya masih mengajar)
- [2] Masih banyak dosen yang belum mengumpulkan RPS ke prodi
- [3] Monev pembelajaran akan dilaksanakan 2x tiap semester